

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan teknologi pada jaman sekarang, lambat laun kebudayaan yang telah tercipta di suatu daerah juga semakin mengalami kemunduran di karenakan tidak ada wadah untuk menampilkan budaya-budaya yang masih menjadi dasar perilaku manusia. Selain itu sumber daya manusia (SDM) nya pun mengalami rasa enggan untuk mengenal lebih dalam budaya yang ada di suatu daerah khususnya di daerah Jambi.

Kebudayaan merupakan ruang Panjang tradisi tanpa mampu merestorasi diri menjadi lebih progresif dalam upaya menyelaraskan seni dengan zamannya. Melihat detak kehidupan budaya yang menyadari akan adanya perbedaan kasta antara tua dan muda, modern dan tradisional masyarakat semakin mengais nilai kebudayaan di dalam kehidupan modern.

Melihat kondisi perkembangan teknologi dan minat remaja jaman sekarang membuat wadah kebudayaan masih saja bersikeras menyajikan tradisi yang ada bagi sebagian orang di anggap kuno atau ketinggalan jaman.

Hal yang tentu saja bertentangan dengan kebudayaan adalah pengaruh dari budaya luar dan peminat yang semakin meninggalkan Pendidikan kebudayaan karena sudah dianggap mendarah daging dan tidak perlu ada yang di tanam lagi untuk mengetahui budaya sendiri.

Kota jambi merupakan kota yang memiliki semboyan Tanah Pilih Pesako Betuah secara filosofi mengandung pengertian bahwa Kota Jambi sebagai pusat pemerintahan kota sekaligus sebagai pusat sosial, ekonomi, kebudayaan, dan mencerminkan jiwa masyarakatnya yang berpegang teguh dan terikat pada nilai – nilai adat istiadat dan hukum adat serta peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Banyak unsur kebudayaan Provinsi Jambi yang khas, unik dan bernilai seni tinggi, namun hanya sebagian yang di kenal dan sisanya hanya tersimpan di tengah-tengah masyarakat jambi. oleh karena itu di perlukan kearifan tersendiri agar kebudayaan ini tidak hilang tergerus budaya asing dengan kemajuan teknologi yang ada.

Gedung Kesenian Jambi merupakan salah satu cara agar jambi lebih di kenal dan menjadi trendsetter Kota dengan menggalang potensi-potensi daerah Jambi, guna menjalin komunikasi, juga sebagai pusat pelestarian sebagai bentuk kemajuan kebudayaan, interaksi public serta ruang atraksi seni dan budaya baik itu ruang informasi pariwisata ataupun kebudayaan. Juga sebagai

ruang perkumpulan untuk mengekspresikan warisan-warisan Jambi melalui arsitektural bangunan, kuliner local, seni pertunjukan , dan seni visual yang di tunjukan di dalam Gedung.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, diketahui bahwa pemerintah Provinsi Jambi belum menyediakan sarana dan pra-sarana yang memadai untuk menunjang aktivitas masyarakat baik dari segi perekonomian dan pariwisata dalam memperkenalkan dan melestarikan budaya-budaya yang ada di Kota Jambi. Salah satu upaya yang dapat di lakukan adalah merancang sarana yang mampu menunjang aktivitas masyarakat dengan memperhatikan fungsi arsitektur dengan menyandingkan kebudayaan Asli jambi. Maka masalah yang dapat dirumuskan adalah : “Bagaimana menciptakan kembali kemauan masyarakat jambi untuk dapat berkembang kearah masyarakat modern yang mampu hidup dalam susasana modern namun tanpa kehilangan kepribadian budaya melalui perancangan arstektur bangunan.

1.3. Tujuan

Menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan Judul Gedung Seni Kebudayaan Jambi yang akan dijadikan acuan dalam perencanaan dan perancangan program ruang, sistem struktur, sistem utilitas, tata ruang luar, tata ruang dalam, serta tampilan bangunan arsitektural yang baik sesuai dengan kebutuhan para pengguna.

1.4. Manfaat

Sebagai acuan dalam penyusunan perencanaan dan perancangan arsitektur guna memenuhi syarat penilaian dari mata kuliah Tugas Akhir serta Dengan adanya Perencanaan Perancangan Gedung Kesenian Jambi ini mampu menjadikan trendsetter kota agar Jambi bisa dikenal lebih luas lagi dengan konsep Orientasi, Persepsi, Pola hidup dan Gaya Hidup.

1.5. Ruang Lingkup

1.5.1. Ruang Lingkup Substansial

Ruang lingkup perencanaan Gedung Kesenian Jambi termasuk dalam kategori bangunan tunggal dengan fasilitas pendukung berupa ruang terbuka hijau dan ruang olahraga, Gedung ini juga sebagai wadah kegiatan berupa kesenian ataupun ruang ide kreatif untuk masyarakat kota Jambi.

1.5.2. Ruang Lingkup Spasial

Perancangan Gedung Kesenian Jambi dilakukan secara menyeluruh dengan memperhatikan program ruang yang ada dan dengan penambahan fasilitas sesuai dengan

kebutuhan pengguna serta memperhatikan konteks lingkungan sekitar. Tapak berada di Jl. Sultan Thaha Syaifudin, Kecamatan Pasar Kota Jambi.

1.6. Metode Pembahasan

Adapun Metode agar Perancangan ini dapat berjalan lancar adalah :

1. Studi Literatur dan Studi Banding objek sejenis

Studi Literatur dan preseden dilakukan untuk memahami tipe objek arsitektur yang akan di rancang.

2. Survey Lapangan

survey lapangan dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang akan di gunakan untuk perancangan untuk mengidentifikasi masalah yang menjadi titik berat dalam perancangan. survey dilapangan juga dilakukan untuk lebih memahami objek arsitektur yang akan dirancang.

3. Perancangan

Perancangan dilakukan dengan eksplorasi konsep yang akan digunakan dibantu dengan alat-alat yang menunjang. Luaran eksplorasi akan menjadi solusi desain terhadap permasalahan yang teridentifikasi.

1.7. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan tentang pemahaman lebih dalam objek arsitektur yang telah di rumuskan pada latar belakang dan rumusan masalah.

BAB II : STUDI PUSTAKA

Berisikan tentang pengetahuan yang ada dalam tahap perancangan arsitektur dari literatur-literatur yang teryakini dan studi banding objek arsitektur.

BAB III : TINJAUAN KONDISI EKSISTING

Membahas mengenai tinjauan lokasi Gedung Olah Seni Jambi yang di pakai sebagai tempat pertunjukan kesenian di Jambi. Tinjauan pada bab ini guna untuk memperoleh Batasan dan anggapan atas masalah dan potensi dalam rancangan Gedung Kesenian Jambi

BAB IV : BATASAN DAN ANGGAPAN

Batasan dan anggapan berisikan masalah dan tanggapan penulis terkait kondisi eksisting Gedung Kesenian Jambi

BAB V : PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi pendekatan-pendekatan yang dilakukan untuk memperoleh program ruang dan program arsitektur rancangan.

BAB VI :PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Bab ini menunjukkan hasil dari seluruh pendekatan yang telah dilakukan sebelumnya dan menjadi pedoman dalam proses eksplorasi dan perancangan.